

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain yang digunakan harus sesuai dengan objek dan arah penelitian, guna membantu mempermudah langkah dan proses penelitian yang dilakukan, dengan tujuan agar hasil penelitian ini dapat terwujud dengan baik.

Penelitian yang bersifat kualitatif ini didesain dengan metode deskriptif dengan tujuan dapat memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai metode pengajaran dalam pelatihan paduan suara di SMAN 1 Parongpong. Dengan penelitian deskriptif ini, maka peneliti dapat mengolah data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Pada penelitian ini dilakukan analisis objek dengan cara deskriptif, dengan kata lain data yang dikumpulkan yaitu berupa observasi, literature, dan dokumentasi lainnya. Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan objek yang diteliti sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada awal penelitian.

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan tahapan-tahapan yang benar, agar membantu pelaksanaan penelitian secara terencana dengan baik. Oleh karena itu, maka pada penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Tahap Awal

Pada tahap awal ini, dilakukan beberapa hal yang berkaitan dengan persiapan penelitian. Tahap persiapan ini direncanakan dengan sematang mungkin guna keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Adapun langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

##### a. Pemilihan Topik

Pemilihan topik ini didasarkan pada kondisi realita permasalahan yang terjadi di lapangan. Pada tahap ini peneliti menemukan satu permasalahan yaitu potensi yang dimiliki para peserta didik cukup baik dan bagus tapi sayangnya ternyata belum dapat memperoleh prestasi yang cukup baik dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan

suara di SMAN 1 Parongpong ini. Keberhasilan suatu paduan suara itu tidak dapat terlepas dari beberapa aspek yaitu instruktur/pelatih, anggota paduan suara/peserta didik, dan pihak pendukung yaitu sekolah. Yang paling terpenting dalam keberhasilan paduan suara itu terletak pada guru/pelatih nya, sejauh mana efektivitas metode pengajarannya dalam pelatihan paduan suara tersebut.

b. Kajian pustaka

Ketika pemilihan topik telah terpilih, selanjutnya peneliti mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan metode pengajaran dalam pelatihan paduan suara. Kajian pustaka biasanya diawali dengan ide atau gagasan yang dihubungkan menjadi satu kajian yang utuh dalam melaksanakan penelitian. Kajian pustaka ini dapat diperoleh dari sumber yang ada atau peneliti yang relavan.

c. Observasi awal

Kegiatan ini dapat dilakukan melalui pengamatan secara langsung maupun dengan melakukan wawancara dengan narasumber yang diperkirakan mumpuni dalam mengungkapkan kondisi realita di lapangan.

d. Perencanaan Rumusan Masalah

Setelah observasi dilakukan, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan secara rinci sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Dengan kegiatan ini peneliti merumuskan permasalahan yang berhubungan dengan materi metode pengajaran dalam pelatihan paduan suara.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan penelitian, maka selanjutnya dilakukan proses pelaksanaan penelitian. Dalam pelaksanaannya, yang pertama dilakukan adalah kegiatan pengumpulan data yang berhubungan dengan materi dan metode pengajaran dalam pelatihan paduan suara di SMAN 1 Parongpong. Proses pengumpulan data ini dilakukan dalam bentuk observasi,

wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan pengajaran paduan suara dilaksanakan.

### 3. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti mengolah data yang sudah terkumpul dari observasi, dokumentasi dan wawancara yang akan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Setelah semua tahapan selesai maka akan menjadi sebuah draf skripsi mengenai metode pengajaran dalam pelatihan paduan suara di SMAN 1 Parongpong.

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan

Partisipan dari penelitian ini adalah pelatih serta anggota paduan suara SMAN 1 Parongpong diantaranya adalah siswi kelas 7 dan 8. Jumlah anggota yang masih aktif mengikuti latihan rutin, sekali seminggu yaitu 27 orang. Fokus kajian adalah terkait dengan metode pengajaran yang digunakan oleh pelatih paduan suara yang selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang dituangkan dalam penelitian ini.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Parongpong Jl. Cihanjuang rahayu no. 39, kelurahan Cihanjuan Rahayu, kecamatan Parongpong, kab. Bandung Barat, Jawa Barat 40559.



Amalia Ilmi, 2017

**METODE PENGAJARAN DALAM PELATIHAN PADUAN SUARA  
DI SMAN 1 PARONGPONG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N

Gambar 4.4  
(SMA Negeri 1 Parongpong)

Parongpong merupakan salah satu sekolah negeri di Kabupaten Bandung Barat. SMAN 1 Parongpong didirikan pada tanggal 14 Juli 2004. SMAN 1 Parongpong terakreditasi A dengan memiliki jumlah ruang kelas sebanyak 25 ruangan yang terdiri dari 10 ruang kelas X, 8 ruang kelas XI, dan 7 ruang kelas XII. Jumlah siswa yang terdapat pada SMAN 1 Parongpong sebanyak 1040 siswa/siswi yang terdiri dari 485 orang siswa laki-laki dan 555 orang siswi perempuan.

SMAN 1 Parongpong berdiri diatas lahan seluas 8000 m<sup>2</sup> yang berstatus sebagai tanah milik desa Cihanjuang Rahayu. Sejak bulan April 2017 hingga saat ini SMAN 1 Parongpong dipimpin oleh bapak Drs. Maart Arifin Djamsur Setiawan dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 56 orang dan staf 15 orang. Kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Parongpong diselenggarakan seperti pada umumnya yakni dimulai pukul 07.00 sampai dengan 15.00.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Studi Literatur

Studi literatur ini dimaksudkan untuk mempelajari sumber kepustakaan yang diperoleh baik berupa jurnal, buku-buku maupun internet yang dapat membantu sebagai bahan referensi dalam hal-hal yang bersangkutan dengan penyusunan penelitian metode pengajaran dalam pelatihan paduan suara. Seperti buku "MUSIK" oleh Kementerian Pendidikan Nasional yang membahas mengenai arti musik dan manfaat pengajaran musik di sekolah, buku "PIP VOKAL" oleh Drs. Heri

Yonathan, M.Sn yang membahas mengenai teknik bernyanyi seperti pernapasan, intonasi, *frasering*, dan penampilan.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara sangat diperlukan. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual maupun dengan cara tulisan menggunakan pesan singkat atau e-mail yang bertujuan untuk mengumpulkan data.

Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survey ataupun dalam penelitian. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya akan didapat dan diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Data semacam itu merupakan tulang punggung suatu penelitian survey.

Definisi wawancara menurut Nazir (1988) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti pun harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan sebelum melakukan wawancara pada pelatih. Hal ini dilakukan agar wawancara yang dilakukan lebih terarah pada materi yang dibutuhkan peneliti. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa wawancara dilakukan secara tidak terstruktur. Pengertian wawancara tidak terstruktur menurut sugiyono (2011, hlm. 197) menyebutkan bahwa wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden tersebut. Wawancara pun bisa berjalan dengan lebih santai dan *intensive* serta memungkinkan untuk dilakukan tanpa bertatap muka secara langsung. Wawancara ini juga memungkinkan untuk menghasilkan pertanyaan baru untuk memperjelas jawaban dan mengungkapkan bahasan yang tidak

direncanakan sebelumnya, tetapi tetap pada koridor materi yang sudah disiapkan.

### 3. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan cara mengunjungi secara langsung tempat penelitian metode pengajaran dalam pelatihan paduan suara di SMAN 1 Parongpong. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan mengamati metode pengajaran yang pelatih berikan kepada peserta didik dan mencatat aktifitas, serta hal-hal yang dianggap penting yang berhubungan dengan penelitian yakni metode pengajaran yang diberikan oleh pelatih paduan suara kepada peserta didiknya.

### 4. Studi Dokumentasi

Mengutip dari Ega Julyasti 2017, dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seorang. Dalam hal ini, dokumentasi bertujuan untuk mencari sumber informasi dan dapat digunakan untuk mempelajari data yang terkumpul dalam segala hal yang berhubungan dengan penelitian berupa dokumentasi audio yang membantu peneliti dalam melengkapi jawaban yang tidak sempat ditulis pada saat proses wawancara, lalu dokumentasi visual yang digunakan peneliti guna menghadirkan bukti otentik terkait dengan peristiwa, pelaku, dan waktu pelaksanaan pelatihan paduan suara di SMAN 1 Parongpong.

## **3.4 Analisis Data**

Data-data yang terkumpul dan tersusun kemudian dianalisis lebih lanjut guna kesempurnaan skripsi yang telah peneliti buat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Amalia Ilmi, 2017

**METODE PENGAJARAN DALAM PELATIHAN PADUAN SUARA  
DI SMAN 1 PARONGPONG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reduksi data yaitu memenggal dan menyeleksi data, difokuskan pada sumber terpercaya yang telah memberikan informasi data yang dibutuhkan. Proses ini dilakukan dengan memilih sejumlah data yang dapat diolah dan digabungkan menjadi satu informasi dalam mendukung suatu proses penelitian yang tengah dilaksanakan oleh peneliti. Reduksi data sangat penting agar penelitian fokus terhadap sasaran data-data yang lebih mengacu pada tujuan penelitian.

## 2. Analisis

Analisis metode pengajaran dalam pelatihan paduan suara ini merupakan upaya untuk memahami dan menguraikan cara memberikan metode pengajaran dalam pelatihan paduan suara, kemudian diperkuat oleh teori dan literatur yang telah ada sebelumnya sehingga upaya analisis lebih diterima dan dipahami.

## 3. Verifikasi Kesimpulan

Setelah data dikumpulkan, diolah dan disusun, peneliti baru dapat memverifikasi dan mengambil kesimpulan yang diambil dari serangkaian data yang telah dianalisis. Kesimpulan tersebut adalah suatu penyampaian yang merupakan sebuah penilaian akhir terhadap materi yang telah dianalisis.